

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI DI
DUSUN GONDANG DESA CAMPUREJO KECAMATAN TRETEP KABUPATEN
TEMANGGUNG TAHUN 2014-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :
Haida Sofa
NIM : 11250082**

**Pembimbing:
Drs. Mokh. Nazili, M. Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1123 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI
DIDUSUN GONDANG DESA CAMPUREJO KECAMATAN TRETEP KABUPATEN
TEMANGGUNG PADA TAHUN 2014-2015**

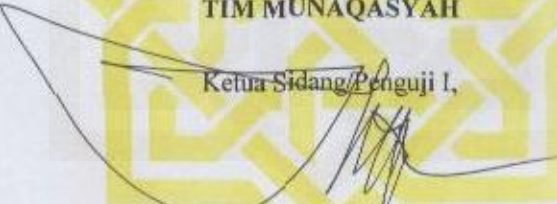
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Haida Sofa
NIM/Jurusan : 11250082/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : 84.1 (B+)

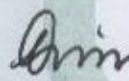
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001


Penguji III,


Abidah Mufibati, S.Th.I, M.Si.
NIP 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Dekan,




Dr. Surjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274)552236
E-mail: Dakwah@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahannya, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Haida Sofa

NIM : 11250082

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015.

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

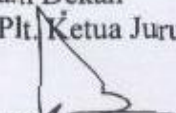
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

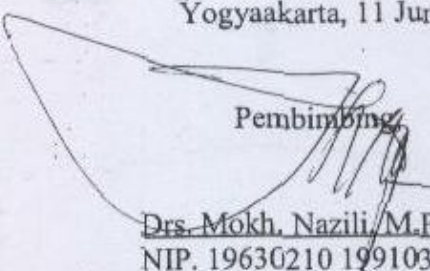
Yogyakarta, 11 Juni 2015

Mengetahui,

a.n Dekan
Plt. Ketua Jurusan


Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Pembimbing


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haida Sofa
NIM : 11250082
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI DI DUSUN GONDANG DESA CAMPUREJO KECAMATAN TRETEP KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2015”** adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 09 April 2015

Yang Menyatakan


Haida Sofa
NIM: 11250082

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, maka karya ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta, terima kasih selalu mendoakan tiada henti untuk kesuksesan anaknya dan selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menjadi sarjana.

Nenekku tercinta, terima atas doa dan dukungannya untuk kelancaran penulis dalam mencari ilmu.

Almarhum kakek, semoga tenang di alam sana, sekarang penulis sudah menjadi sarjana.

Adik penulis Tsania Audina, Nala Alya Fara Disa, dan Zafran Aqli Faizan yang mewarnai kehidupan dengan senyum dan tawa membuat kehangatan dalam keluarga.

Sahabat penulis yang selalu memberikan masukan dan motivasi sehingga dapat selesainya tugas akhir ini.

Teman-teman penulis anak kamar 4b dan teman seperjuangan IKS angkatan 2011.

MOTTO

INNAMANGALNGUSRIYUSRA

ARTINYA :

“SESUGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ADA KEMUDAHAN”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan mudah-mudahan Allah membuka pintu surganya. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Progran Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabuopaten Temanggung Tahun 2014-2015".

Dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. oleh karena itu, pada kesem kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Zainuddin, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M. Pd. Selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mudin dan Bapak Mat Yazid. Selaku pengurus kelompok tani Maju Makmur yang telah banyak meluangkan waktu untuk penulis dalam menggali data selama penelitian sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Seluruh anggota kelompok tani Maju Makmur, terima kasih atas waktunya kepada penulis karena sering bertanya tentang penelitian ini.
6. Ayah dan ibu atas jasa-jasanya, doa, dan tidak lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku, yaitu Ari Amborowati, Noor Endah, Tri Wahyuni dan teman-teman pondok pesantren Al-Munawwir komplek Q khususnya anak kamar 4b, terima kasih atas dorongan dan motivasinya sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berarti.
9. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, dan materi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi

ini. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 09 Juni 2015



Haida Sofa
NIM. 11250082



ABSTRAKS

Haida Sofa (11250082), “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015”.

Sebagian masyarakat Indonesia adalah petani, oleh karena itu hasil pertanian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun masih terjadi masalah yang dihadapi oleh petani diantaranya harga jual hasil pertanian masih dapat dimainkan oleh pemilik modal, kualitas hasil panen yang rendah sehingga belum dapat bersaing dengan hasil pertanian Negara lain, dan jumlah hasil panen yang belum dapat memenuhi kebutuhan pangan warga Indonesia.

Pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk memperbaiki kualitas hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani. pemberdayaan dapat dilakukan melalui kelompok tani yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur melalui beberapa program kegiatan, dengan demikian pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani Maju Makmur dalam meningkatkan ekonomi anggotanya pada tahun 2014-2015 melalui program simpan pinjam, peternakan kambing, dan penanaman bibit dan dampak pemberdayaan kelompok tani Maju Makmur terhadap ekonomi anggota di dusun Gondang pada tahun 2014-2015.

Penelitian ini termaksud jenis penelitian diskriptif kualitatif. Data diperoleh dari ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota kelompok tani Maju Makmur dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur melalui program simpan pinjam, peternakan kambing, dan penanaman bibit, diawali dengan adanya bantuan modal dari pemerintah dan selanjutnya dijalankan oleh anggota. Dampak pemberdayaan yang dilakukan melalui program dapat membantu perekonomian anggota, namun belum dapat maksimal dan pemberdayaan melalui penyuluhan tentang pelatihan pupuk, cara budidaya tanaman tembakau, dan pengendalian hama mampu meningkatkan ketrampilan petani khususnya dalam menanam tembakau. Dengan demikian pemberdayaan yang dilakukan ini dapat membantu anggota kelompok dalam meningkatkan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

(Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Tani, Anggota Kelompok Tani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kajian Teori	12
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB 11: GAMBARAN UMUM DUSUN GONDANG DAN KELOMPOK TANI MAJU MAKMUR	30
A. Gambaran Umum Dusun Gondang	30

1. Kondisi Geografis	30
2. Keadaan Penduduk	31
3. Perkembangan Ekonomi Sosial	32
B. Gambaran Umum Kelompok Tani Maju Makmur	37
1. Sejarah dan Perkembangan Kelompok Tani Maju Makmur	37
2. Kelembagaan	38
BAB III: PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI MAJU MAKMUR ...	44
A. Program Kelompok Tani Maju Makmur	46
1. Simpan Pinjam	47
2. Peternakan Kambing	56
3. Penanaman bibit	63
B. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Makmur	67
1. Permodalan	67
2. Penyuluhan	73
C. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Maju Makmur	77
1. Meningkatkan Pendapatan Anggota Jangka Pendek	77
2. Ketrampilan Memelihara Tanaman	84
BAB IV: PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut jenis Kelamin	31
Tabel 2 Jumlah Pendudukan Dusun Gondang Menurut Tingkat Umur	32
Tabel 3 Pekerjaan Penduduk Dusun Gondang	33
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	35
Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Agama	36
Tabel 6 Jumlah Tempat Ibadah	38
Tabel 7 Anggota Kelompok Tani Maju Makmur	41
Tabel 8 Data Iuran Anggota	64
Tabel 9 Data Iuran Perbulan	65
Tabel 10 Data Bantuan Kelompok	66
Tabel 11 Pendapatan Petani	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Membatasi kemungkinan terjadinya perluasan makna agar lebih fokus dan tidak melebar dalam memahami judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015”** maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan mengenai istilah yang digunakan yaitu:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi, dan pemasaran. penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan ketrampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.¹

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses untuk memperkuat perekonomian masyarakat petani dengan cara membentuk kelompok tani Maju Makmur melalui program peternakan kambing, penanaman bibit, dan simpan pinjam.

¹http://www.bappenas.go.id/files/2913/5022/6062/mardi_20091015151035_2384_0.pdf
diakses pada tanggal 21 Juni 2015.

2. Kelompok Tani Maju Makmur Di Dusun Gondang

Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat.² Sedangkan kelompok tani Maju Makmur adalah nama salah satu kelompok tani yang ada di dusun Gondang yang diteliti. Dusun Gondang merupakan salah satu dusun yang ada di desa Campurejo kecamatan Tretep kabupaten Temanggung.

Sedangkan maksud dari keseluruhan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015” adalah penelitian terhadap pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani Maju Makmur melalui program peternakan kambing, pengadaan bibit, dan simpan pinjam serta dampak dari pemberdayaan tersebut terhadap ekonomi anggota kelompok tani Maju Makmur pada tahun 2014-2015.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh hasil alam yaitu hasil pertanian, karena Indonesia merupakan negara agraris, dari hasil pertanian dapat menyediakan kebutuhan pangan, menyediakan bahan baku bagi sektor yang berkembang, menghemat devisa maupun sebagai pasar bagi produk industry yang berkembang, selain itu pertanian juga dapat

² http://id/2015/02/16/wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tanidiakses pada tanggal 16 Februari 2015 pukul 13.24 WIB.

menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Namun, meskipun Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dari kekayaan alam yang dimiliki, Negara Indonesia belum dapat memanfaatkan dengan baik dan selama ini pembangunan terlalu condong pada industrialisasi, tetapi kurang mempunyai kaitan erat yang saling mendukung dengan sektor pertanian, akibatnya terjadi ketimpangan antara pertumbuhan di sektor pertanian dibandingkan dengan sektor lain.

Salah satu masalah yang dihadapi petani adalah harga hasil panen dari petani untuk sampai kekonsumen masih melalui tengkulak, sehingga harga bisa dimainkan oleh tengkulak yang memiliki banyak modal. Tengkulak dapat membeli langsung kepetani dengan harga dibawah standar pasar dan petani akan memberikan, karena mereka memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhan dan petani tidak harus kepasar untuk menjual hasil panen yang akan menambah biaya transportasi. Namun, harga hasil panen yang diterima oleh petani belum dapat meningkatkan ekonomi keluarga karena laba yang mereka terima jika dikurangi dengan modal masih sedikit, sehingga pendapatan petani menjadi rendah, hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat kesejahteraan petani.

Selain masalah harga, kualitas hasil panen dari petani di Indonesia belum dapat bersaing dengan hasil pertanian luar negeri dan sedikitnya jumlah hasil panen dari petani Indonesia, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan

pangan untuk seluruh warga Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah masih banyak impor bahan makanan karena kualitas yang lebih baik, harga yang lebih murah dan untuk memenuhi kebutuhan pangan warga Indonesia. Dalam menghadapi masalah tersebut, perlu adanya modernisasi alat-alat pertanian agar hasil panen dapat ditingkatkan dengan waktu dan tenaga yang dapat diminimalkan sehingga dengan hasil panen dari petani Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pangan seluruh warga Indonesia. Kualitas hasil panen di Indonesia dapat diperbaiki dengan adanya berbagai pelatihan, agar petani mengerti cara-cara yang baik dan benar dalam merawat tanaman sehingga hasil panen mereka dapat bersaing dengan produk luar negeri.

Sektor pertanian Indonesia akan memiliki sumber daya manusia yang lebih berkualitas jika ada suatu politik pertanian yang mampu membuat para petani Indonesia memperoleh pendapatan yang memadai dan salah satu cara yang dapat dicapai melalui suatu organisasi petani yang benar-benar mau dan mampu memperjuangkan kepentingan ekonomi mereka.³ Organisasi tersebut dapat dijadikan tempat diskusi petani untuk mengungkapkan berbagai masalah yang mereka hadapi dan menemukan bersama sebuah ide untuk mengatasi dengan didampingi oleh pemerintah melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan petani.

Upaya yang dapat dilakukan dalam memberdayakan ekonomi petani,

³ Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 164.

salah satu caranya melalui sebuah komunitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani. Kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) keakrapan dan keserasisan, yang dipimpin oleh seorang ketua (Trimo, 2006).⁴ Salah satu kelompok tani yang berlokasi di dusun Gondang desa Campurejo kecamatan Tretep kabupaten Temanggung propinsi Jawa Tengah dengan nama Maju Makmur menarik untuk dilihat dan diteliti. Karena sampai saat ini di dusun Gondang sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, meskipun sebagian warga yang bekerja dibidang lain seperti guru, karyawan, PNS, pedagang dan lain-lain. Sehingga mereka sangat tergantung kepada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kelompok tani Maju Makmur terbentuk dari adanya musyawarah beberapa warga tentang masalah yang dialami oleh petani dan akhirnya mereka membentuk kelompok tani yang diberi nama kelompok tani Maju Makmur dan mendapat akhirnya mendapatkan bantuan pinjaman modal dari PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan) dari pemerintah pada tahun 2009, sebagian warga dusun Gondang sebanyak 25 orang memanfaatkan bantuan untuk membuat program pertama sebagai kegiatan kelompok. Di dusun Gondang ada tiga kelompok tani namun yang sudah terlihat hasilnya adalah kelompok tani Maju Makmur sedangkan kelompok

⁴<https://h0404055.wordpress.com/2009/12/02/Pengertian-Pengertian-Kelompok-Tani/> diakses pada tanggal 7 April 2015 pukul 13.40 WIB.

tani yang bernama Gondang satu sudah tidak aktif kegiatannya, adapun kelompok tani Swambin Jaya baru terbentuk tahun 2014 sehingga belum bisa diteliti hasilnya.

Kelompok tani Maju Makmur terdiri dari petani, peternak, pengurus yang menjalankan beberapa program yaitu pengembangan simpan pinjam, ternak kambing, dan pengadaan bibit-bibit. Sampai saat ini semua program masih berjalan dan sudah memperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan oleh anggota kelompok tani Maju Makmur. Semua program merupakan dukungan dari pemerintah melalui Dinas Peternakan dan Dinas Pertanian yang memberikan bantuan modal dan pelatihan. Hal ini yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti kelompok tani Maju Makmur tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur dalam meningkatkan ekonomi anggota pada tahun 2014-2015.

C. Rumusan Masalah

Adanya permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani Maju Makmur dalam meningkatkan ekonomi anggotanya pada tahun 2014-2015 melalui program simpan pinjam, peternakan kambing, dan pengadaan bibit?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan kelompok tani Maju Makmur terhadap ekonomi anggota di dusun Gondang pada tahun 2014-2015?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Menggambarkan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur dalam meningkatkan ekonomi kepada anggotanya pada tahun 2014-2015 melalui program simpan pinjam, pengadaan bibit, dan peternakan kambing.
2. Menggambarkan dampak dari adanya pemberdayaan kelompok tani Maju Makmur terhadap ekonomi anggota di dusun Gondang desa Campurejo kecamatan Tretep kabupaten Temanggung pada tahun 2014-2015.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut tentang pemberdayaan ekonomi melalui kelompok tani ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Kegunaan teoritik yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pengembangan penelitian pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani.
2. Kegunaan praktis yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kelompok tani Maju Makmur dalam meningkatkan usahanya dalam aspek ekonomi.

F. Tinjauan Pustaka

Mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Pada Tahun 2014-2015”, penulis telah melakukan kajian pustaka yang relevan dengan judul yang penulis angkat dalam penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi untuk petani sebagai bahan perbandingan maupun rujukan, diantaranya yaitu:

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Arwan Susilo (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan, Wonosari, Gunung Kidul*” tahun 2007. Dalam skripsi tersebut membahas tentang pembinaan kelompok ternak sapi dalam hal cara pemeliharaan dan mengusahakan modal pinjaman bagi anggotanya. Dipaparkan dalam skripsinya bahwa bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok ternak sapi melalui pembinaan dan pinjaman modal dapat meningkatkan modal untuk menambah produksi ternak sapi.⁵

Kedua, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tafrikhan (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri

⁵ Arwan Susilo, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan, Wonosari, Gunung Kidul*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007).

Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pebelan*” tahun 2009. Dalam skripsi ini membahas tentang pendampingan untuk peningkatan produksi pertanian melalui perencanaan, pelaksanaan sampai pada paska panen dan pemberian peminjaman pemodal bagi petani. Proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara pendamping di desa Pabelan tersebut cukup baik namun belum memuaskan dan peminjaman modal sangat bermanfaat serta tidak begitu membebani para petani.⁶

Ketiga, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sukiman (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul “*Pemberdayaan Kelompok Tani Ngudi Makmur Oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia Di Desa Jangkarang Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*” tahun 2006. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi pendekatan pengembangan dan strategi pemberdayaan yang digunakan untuk proses pemberdayaan kelompok tani Ngudi Makmur. Implementasi dari strategi yang digunakan melalui kegiatan beternak sapi, fermentasi jerami, pengembangan energy biogas, penghijauan lahan pesisir, pengikutsertaan dalam berbagai pelatihan, dan study banding. Dipaparkan dalam skripsinya bahwa upaya

⁶ Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

pemberdayaan yang dilakukan tersebut dapat menambah pendapatan petani di desa Jangkaran.⁷

Keempat, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Khalila (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Di Dusun Gerinjang Kecamatan Batangbatang Kabupaten Sumenep Madura*” tahun 2014. Dalam skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan adalah dengan memperbaiki produksi pertanian padi dan peternakan Kambing Etawa melalui pendampingan kepada petani. Disebutkan dalam skripsinya bahwa melalui usaha ini dapat meningkatkan pendapatan petani karena hasil panen padi meningkat dan jumlah ternak kambing etawa juga meningkat namun masih ada kendala yang dialami yaitu persoalan modal yang terbatas, kesehatan, dan cuaca.⁸

Kelima, sebuah penelitian yang dilakukan oleh M. Dian Arifuddin (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Penanaman Padi Organik Yang Dipelapori*

⁷ Sukiman, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Ngudi Makmur Oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia Di Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006).

⁸ Khalila, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Di Dusun Gerinjang Kecamatan Batangbatang Kabupaten Sumenep Madura*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

Oleh BMD Amanah Di Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta” tahun 2009. Skripsi ini membahas tentang proses BMD Amanah dalam melakukan pemberdayaan melalui dua langkah yaitu peningkatan modal dan peningkatan sumber daya manusia melalui pembinaan program pertanian padi organik. Melalui program tersebut BMD Amanah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi jumlah kemiskinan di dusun Maguwo.⁹

Setelah melakukan peninjauan terhadap penelitian tersebut, penelitian berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Pada Tahun 2014-2015*” berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut terletak pada pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui kelompok tani yang bernama Maju Makmur di dusun Gondang desa Campurejo kecamatan Tretep kabupaten Temanggung dengan program simpan pinjam, peternakan kambing, dan penanaman bibit. Objek penelitian skripsi ini kepada anggota kelompok tani yang merupakan petani tembakau.

⁹ M. Dian Arifuddin, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Penanaman Padi Organik Yang Dipelapori Oleh BMD Amanah Di Dusun Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan dan mempunyai tujuan untuk mencapai sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.¹⁰

Keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Suatu masyarakat yang sebagian anggotanya sehat fisik serta mental, terdidik, dan kuat tentunya memiliki keberdayaan yang tinggi.¹¹ Pemberdayaan masyarakat dengan cara memungkinkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dapat berkembang dengan cara pendampingan untuk mendorong dan memotivasi bahwa setiap manusia dapat memiliki potensi yang berkembang. Selain itu untuk menciptakan nilai-nilai

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 60.

¹¹ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hlm. 144.

kebertanggung jawab, kerja keras, hemat, dan keterbukaan.

b. Tujuan Pemberdayaan

Mengetahui tujuan dari proses pemberdayaan merupakan hal penting, berikut ini beberapa tujuan dari adanya pemberdayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan masyarakat lapisan bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan, dan memberdayakan mereka secara bersama-sama.¹²
- 2) Membangun sebuah struktur masyarakat yang di dalamnya memfasilitasi tumbuhnya partisipasi secara demokratis ketika terjadi pengambilan keputusan.¹³
- 3) Memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).¹⁴
- 4) Dicapainya kemampuan seseorang untuk memahami dan mengontrol kekuatan ekonomi dan sosial sehingga dapat

¹² Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 16.

¹³ *Ibid.*, hlm. 17.

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 60.

memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.¹⁵

Beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah mengembangkan kemampuan sehingga masyarakat dapat memiliki kekuatan baik secara ekonomi maupun sosial.

c. Proses Pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁶ Memberdayakan masyarakat haruslah dilakukan melalui proses :¹⁷

1) Menciptakan Potensi Masyarakat Berkembang.

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat berkembang artinya tidak ada manusia yang sama sekali tanpa daya karena kalau demikian maka akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong,

¹⁵ Edi Suharto, dkk., *Pendidikan dan Praktik Pekerja Sosial Di Indonesia dan Malaysia*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 24.

¹⁶ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, hlm. 144.

¹⁷ Ibid., hlm. 159

memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

2) Memperkuat Potensi Masyarakat.

Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan penguatan-penguatan individu anggota masyarakat dan pranata-pratanya. Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, serta akses kepada sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Oleh karena itu perlu adanya program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang seharusnya berlaku untuk semua masyarakat tidak selalu menyentuh lapisan masyarakat ini.

3) Melindungi Masyarakat Lemah

Dalam konsep pemberdayaan masyarakat, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

d. Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan masyarakat sangatlah diperlukan untuk memperoleh keberhasilan, upaya memberdayakan kelompok masyarakat yang lemah dapat dilakukan dengan beberapa strategi. Dalam konteks pekerja sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau mata pemberdayaan yaitu:¹⁸

- 1) Aras Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individual melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention.
- 2) Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi.
- 3) Aras Makro. Pendekatan ini disebut sebagai strategi system besar, karena sasaran perubahan diarahkan kepada system lingkungan yang lebih luas.

Strategi tersebut dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.

¹⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm 66.

e. Pemberdayaan Ekonomi

Pengembangan ekonomi masyarakat berupaya memperbaiki ekonomi masyarakat dengan membantunya agar berfungsi lebih efektif dalam tatanan ekonomi yang ada. Tatanan ekonomi merupakan sebuah problem dan dalam jangka waktu yang panjang tidak dapat berkelanjutan yaitu tidak semua masyarakat dapat berharap untuk memperoleh keuntungan.¹⁹ Bank nasional atau transnasional yang besar merupakan bagian penting dari sistem ekonomi global dan sudah pasti beroperasi khususnya untuk kepentingan kapatalis transnasional. Oleh karena itu bank-bank tersebut tidak selalu ditempatkan secara strategis untuk memenuhi kebutuhan msyarakat lokal dan warganya. *Credit union* merupakan bentuk perbankan masyarakat yang paling lazim. *Credit Union* adalah sekelompok orang yang sepakat untuk menanamkan uang mereka secara bersama-sama memberikan pinjaman bagi para anggotanya. Mendirikan Credit Union atau bank masyarakat sangat penting untuk menjamin bahwa basis masyarakatnya dipertahankan dan bank ini tidak dapat berkembang dan bergabung dengan ekonomi nasional atau internasional tetapi tetap sebagai fitur sentral dari ekonomi lokal.²⁰

¹⁹ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 429.

²⁰ Ibid., hlm. 432.

Setiap pemberdayaan yang dilakukan adalah untuk mencapai sebuah perubahan agar masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi maupun sosial. Namun yang menjadi tujuan utama pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan ekonomi, karena adanya kemiskinan dilihat dari kemampuan ekonomi yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.

Menurut Chambert, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat “*People-centered*”, *participatory*, dan *empowering*. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut (*safety net*).²¹ Pemberdayaan Ekonomi dimaksudkan untuk penggalan potensi-potensi kemandirian dan pengembangan ekonomi rakyat pemberdayaan dan pengembangan ekonomi strategis dalam pengelolaan sumber daya alam secara adil dan berkelanjutan.

Pancasila sebagai landasan hidup bangsa Indonesia juga

²¹ *Ibid.*, hlm. 42.

mengandung paham tentang ekonomi. Adapun paham ekonomi yang bisa diturunkan dari setiap sila pancasila adalah:²²

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa: Roda perekonomian digerakkan oleh rangsangan ekonomi, sosial, dan moral.
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab: Ada Kehendak kuat masyarakat untuk mewujudkan pemerataan sosial.
- 3) Persatuan Indonesia: Prioritas kebijakan ekonomi adalah pada pembangunan ekonomi nasional yang kuat dan tangguh.
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan: Koperasi merupakan sokoguru ekonomi nasional.
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia: Ada keseimbangan antara perencanaan nasional dan desentralisasi pelaksanaan kegiatan ekonomi di daerah-daerah.

2. Pemberdayaan Kelompok

Dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat, satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan adalah pendampingan sosial yang dilakukan untuk masyarakat yang akan diberdayakan. Membangun dan memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakan sosial dimana penduduk disebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah

²² Mubyarto, dkk., *Membahas Pembangunan Desa*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm.

sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya.²³ Dengan demikian, pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti:²⁴

- a. Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
- b. Memobilitas sumber daya setempat.
- c. Memecahkan masalah sosial.
- d. Menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan.
- e. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Schermerhorhorn, Hunt dan Osborn (1997:174) menyebutkan kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama satu dengan yang lainnya secara teratur untuk mencapai satu atau lebih tujuan bersama. Pada kelompok yang sebenarnya, anggota bergantung satu sama lain untuk mengejar tujuan itu untuk suatu periode waktu.²⁵ Interaksi sosial yang ada dalam sebuah kelompok lebih mudah karena mereka mempunyai kebutuhan yang sama dan hubungan antara satu individu dengan yang lainnya membuat mereka saling tergantung.

²³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 93.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 94.

²⁵ Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 21.

Melalui pendekatan kelompok pada dasarnya di dalamnya terdapat pendidikan, pemberdayaan, dan kemandirian anggota sesuai dengan substansi yang ada dalam disiplin penyuluhan. Beberapa hal yang terkait dengan menggunakan kelompok untuk membantu masyarakat yaitu:²⁶

- a. Orientasi pengambilan keputusan untuk bekerja sama melalui kelompok, dengan maksud :
 - 1) Pentingnya keputusan dan pembagian tugas ketika perencanaan kelompok.
 - 2) Mengetahui karakter dari kelompok sebagai media untuk membantu anggota kelompoknya
- b. Membangun dinamika kelompok dari mulai saling mendengar antar anggota, menguatkan kelompok, menyelesaikan masalah, dan membangun kekuatan kelompok itu sendiri.
- c. Membuat keputusan tentang pekerjaan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang guna memperluas pengalaman.

Berdasarkan penjelasan tersebut melalui pendekatan kelompok dapat mengembangkan nilai demokratis untuk menyampaikan ide dalam setiap menyelesaikan masalah dan membangun kekuatan kelompok sesuai dengan potensi masing-masing anggota.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 27.

3. Indikator Keberhasilan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dikatakan berhasil, jika sudah mencapai perubahan sebagai berikut:

a. Masyarakat Dapat Berdaya Sehingga Mempunyai Kemampuan Untuk:²⁷

- 1) Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk dapat pergi keluar rumah.
- 2) Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara mandiri maupun bersama istri atau suami mengenai keluarga.
- 3) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: tidak ada tekanan dari keluarga seperti melarang mempunyai anak atau uang dan perhiasaannya diambil oleh anggota keluarga tanpa ijinnya.
- 4) Jaminan ekonomi dalam keluarga

b. Mempunyai Pengetahuan

Masyarakat yang diberdayakan menjadi manusia yang berkualitas yaitu bersikap maju dan berpikir modern, produktif dan professional.²⁸ Sehingga mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha yang sudah ada atau menciptakan usaha baru yang mereka dapat dari pelatihan sehingga dapat menambah

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 64.

²⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, hlm. 147.

pendapatan mereka. Selain itu masyarakat yang diberdayakan juga mempunyai kemampuan dalam membaca atau disebut melek huruf sehingga dapat mengakses terhadap dunia diluar rumah.

c. Kemampuan Untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomi

- 1) Kemampuan individu untuk membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari dan kebutuhan dirinya.
- 2) Kemampuan untuk membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli kebutuhan sekunder seperti TV, radio, pakaian keluarga, lemari.²⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah meneliti subjek penelitian atau informan dalam lingkungan kesehariannya, karenanya peneliti berinteraksi langsung dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati, dan mengikuti alur kehidupan secara apa adanya.³⁰

Sifat penelitian ini adalah deskriptif karena peneliti berupaya

²⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 64.

³⁰ Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8.

mengumpulkan dan menggunakan data yang berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, dan banyak hal lain.³¹ Peneliti memberikan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur di dusun Gondang desa Campurejo kecamatan Tretep kabupaten Temanggung pada tahun 2014-2015.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat yaitu yang memiliki data mengenai kelompok tani Maju Makmur diantaranya ketua, sekretaris, bendahara, kepala desa, kepala dusun, dan empat anggota. Setiap objek penelitian atau permasalahan penelitian memberikan isi dan pengarahannya dalam proses pelaksanaan penelitian.³²

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan kelompok tani Maju Makmur dalam memberdayakan ekonomi anggotanya melalui program pengadaan bibit, peternakan kambing dan simpan pinjam serta dampaknya.

³¹ *Ibid.*, hlm. 11.

³² *Ibid.*, hlm. 43.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, mendengarkan pendapat secara lisan dari seseorang yang berbicara langsung dengan orang tersebut. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian yang merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian.³³ Pengumpulan data dalam wawancara dengan tanya jawab langsung kepada ketua, sekretaris, bendahara kelompok tani Maju Makmur serta empat orang dari anggotanya, dan kepala desa Gondang Campurejo.

Proses wawancara ini peneliti akan menggali sejarah kelompok tani Maju Makmur, cara kerja program kelompok, jejaring dalam pelaksanaan program, dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok, rancangan program kelompok, mobilitas sumber daya, pemecahan masalah dalam kelompok, akses untuk anggota kelompok Maju Makmur.

³³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 69.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.³⁴

Observasi dilakukan dengan mengamati untuk melihat secara langsung dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur dan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁵ Studi dokumenter yang dilakukan terhadap data berupa notulen rapat dan buku administrasi kelompok tani Maju Makmur.

4. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang

³⁴ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan, 2006), hlm. 126.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 136.

terjadi secara bersamaan yaitu.³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian peneliti akan dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

³⁶ Mattheew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009), hlm. 16.

5. Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengujian data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dengan triangulasi peneliti dapat memeriksa temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.³⁷

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yang pada masing-masing bab terdiri dari sub-sub sebagai rinciannya. Adapun rincian sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum dusun Gondang dan gambaran

³⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 332.

umum kelompok tani Maju Makmur.

Bab III berisi tentang pembahasan mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur dan dampak pemberdayaan terhadap perkembangan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur.

Bab IV dalam bab ini merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran kepada kelompok tani Maju Makmur dan diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh peneliti selama menulis skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015” dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi melalui kelompok tani Maju Makmur mempunyai tiga program kerja yaitu simpan pinjam, peternakan kambing, dan penanaman bibit yang dijalankan oleh anggota kelompok dan program tersebut merupakan program dari pemerintah dengan memberikan bantuan modal. Pemerintah memberikan bantuan pinjaman PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian) untuk program simpan pinjam, kambing dari Dinas Peternakan dan aspirasi DPR untuk peternakan kambing, dan bibit kopi, carica dari Dinas Pertanian untuk program penanaman bibit.
2. Dampak dari pemberdayaan yang dilakukan terhadap perkembangan ekonomi yaitu melalui hasil program namun belum dapat maksimal. Hasil program yang paling unggul adalah simpan pinjam karena dapat meringankan beban anggota disaat memerlukan uang dengan meminjam di kelompok, sedangkan hasil dari peternakan kambing

dapat diperoleh hasilnya dengan waktu yang lama dan tidak semua anggota kelompok dapat merasakan hasilnya, dan penanaman bibit hanya dapat diperoleh dari bibit kopi dengan jumlah panen yang tidak banyak. Namun dari program simpan pinjam dan peternakan kambing dapat menambah kas kelompok untuk dapat dimanfaatkan bagi anggota kembali.

Program kegiatan kelompok sebagai bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah melalui penyuluhan yang didapat oleh kelompok pada tahun 2014-2015 tidak sesuai dengan program. Penyuluhan yang didapat pada tahun 2014-2015 lebih memperhatikan tentang tanaman tembakau sebagai tanaman yang diandalkan warga dusun Gondang. penyuluhan yang diterima dapat meningkatkan ketrampilan anggota khususnya dalam memelihara tanaman tembakau sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil panen.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di kelompok tani Maju Makmur yang berada di dusun Gondang, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada kelompok yaitu:

1. Dilihat dari program yang sudah ada perlu adanya usaha untuk mengembangkannya, karena program tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan anggota jika dijalankan dengan sungguh-sungguh, agar petani di dusun Gondang khususnya anggota kelompok

tidak selalu mengandalkan hasil tanaman tembakau yang dapat hanya dapat dipanen satu kali dalam setahun dengan harga jual yang belum dapat dipastikan dan memerlukan jumlah modal yang tinggi serta tenaga yang banyak.

2. Perlunya penulisan administrasi yang baik dari pengurus kelompok agar hasil usaha dapat terlihat dengan jelas sebagai bahan untuk evaluasi, sehingga dapat diperbaiki jika terjadi masalah dan hasilnya dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Edi Suharto, dkk., *Pendidikan dan Praktik Pekerja Sosial Di Indonesia dan Malaysia*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).
- Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996).
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994).
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997).

Mattehew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009).

Mubyarto, dkk., *Membahas Pembangunan Desa*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997).

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan, 2006).

Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).

Daftar Penelitian:

Arwan Susilo, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan, Wonosari, Gunung Kidul*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007).

Khalila, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Di Dusun Gerinjang Kecamatan Batangbatang Kabupaten Sumenep Madura*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

M. Dian Arifuddin, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Penanaman Padi Organik Yang Dipelapori Oleh BMD Amanah Di Dusun Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

Sukiman, Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Ngudi Makmur Oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia Di Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006).

Tafrikhan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

Daftar Situs Internet:

<https://h0404055.wordpress.com/2009/12/02/Pengertian-Pengertian-Kelompok-Tani/>

http://id/2015/02/16/wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tanidi

http://www.bappenas.go.id/files/2913/5022/6062/mardi_20091015151035_23

[84_0.pdf](#)

Pengurus :

1. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok tani Maju Makmur ?
2. Bagaimana perkembangan kelompok tani maju makmur ?
3. Berapa jumlah anggota kelompok tani ?
4. Bagaimana persyaratan menjadi anggota kelompok tani maju makmur ?
5. Bagaimana suasana dalam kelompok ?
6. Bagaimana struktur kepengurusan kelompok tani maju makmur ?
7. Apa saja tugas pengurus di dalam kelompok ?
8. Bagaimana cara pembagian tugas dalam kelompok ?
9. Apa saja sarana dan fasilitas yang telah dimiliki kelompok ?
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ?
11. Bagaimana prinsip kegiatan yang dilakukan kelompok ?
12. Apa saja program kelompok ?
13. Apa yang menjadi tujuan program ?
14. Dari mana sumber dana dalam pelaksanaan program kelompok tani maju makmur ?
15. Bagaimana organisasi pengelolaan dana kelompok ?
16. Bagaimana cara kerja program kelompok ?
17. Apakah semua program terjadwal ?
18. Siapa saja pihak-pihak yang bekerja sama dengan kelompok tani maju makmur ?
19. Bagaimana keadaan ekonomi anggota kelompok setelah mengikuti program pemberdayaan ?
20. Bagaimana rancangan tahap-tahap pelaksanaan program dalam kelompok ?
21. Bagaimana cara memecahkan masalah yang ada di dalam program kelompok?
22. Bagaimana evaluasi program yang dilakukan kelompok tani maju makmur ?
23. Usaha apa yang telah dilakukan kelompok dalam memajukan kelompok tani maju makmur ?

Anggota :

1. Sejak kapan menjadi anggota kelompok tani maju makmur ?
2. Apa yang anda dapatkan setelah menjadi anggota kelompok tani maju makmur ?
3. Bagaimana perkembangan kelompok tani maju makmur ?
4. Bagaimana suasana dalam kelompok ?
5. Apakah anda dapat berpendapat dalam kelompok ?
6. Bagaimana cara memecahkan masalah di dalam kelompok ?
7. Apakah pernah ada evaluasi program kelompok ?
8. Bagaimana evaluasi program yang dilakukan kelompok tani maju makmur ?
9. Apakah mengikuti semua program kelompok ?
10. Bagaimana tanggapan terhadap program yang anda ikuti ?
11. Bagaimana cara kerja masing-masing program kelompok yang anda ikuti ?
12. Apakah program kelompok dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga anda ?
13. Apa manfaat bagi anda terhadap program kelompok ?

Ternak kambing

1. Berapa jumlah kambing yang dimiliki kelompok
2. Bagaimana cara pengembang biakan ternak
3. Bagaimana peternak dalam memperoleh pakan
4. apakah ada usaha kelompok dalam meningkatkan sumber makanan ternak, kalau ada apa usaha yang di lakukan
5. Bagaimana usaha kelompok maupun peternak dalam menjaga kesehatan ternak
6. Bagaimana cara pemasaran ternak
7. Bagaimana cara mengawinkan ternak yang baik
8. Bagaimana ukuran pemberian pakan yang baik

9. Bagaimana pemanfaatan kotoran
10. Bagaimana hasil dan perkembangan usaha peternakan kambing di dalam kelompok

Pengadaan bibit

1. Bibit apa saja yang ditanam oleh anggota kelompok tani maju makmur
2. Bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh sebelum melakukan proses penanaman bibit
3. Dari mana bibit berasal
4. Adakah cara-cara khusus yang dilakukan dalam pengolahan tanah sebelum ditanami
5. Apa saja yang dilakukan dalam pertanian kopi dan carica dari awal sampai sekarang
6. Biasanya pada musim apa kopi dan carica di tanam
7. Pada usia berapa kopi dan carica siap panen
8. hal apa saja yang dilakukan oleh petani saat menghadapi hama pada tanaman kopi dan carica
8. Berapa jumlah bibit kopi dan carica yang ditanam setiap anggota
9. Dimana biasanya petani menjual atau memasarkan hasil kopi dan carica yang didapatkan
10. Berapa hasil yang didapatkan dari panen

Simpan pinjam

1. Bagaimana syarat meminjam
2. Berapa bunga yang harus dibayar oleh peminjam
3. Berapa batas waktu yang diberikan untuk mengembalikan
4. Apakah ada batas jumlah peminjaman, jika ada berapa
5. Apakah ada pertanggung jawaban pemanfaatan uang pinjaman